

DINAMIKA PERAN PENILAIAN DIRI DALAM MENINGKATKAN EMPLOYABILITY SISWA SMK

By FATWA TENTAMA

DINAMIKA PERAN PENILAIAN DIRI DALAM MENINGKATKAN *EMPLOYABILITY* SISWA SMK

Muhamad Hasan Abdillah*¹, Fatwa Tentama², Herlina Siwi Widiana³
Mahasiswa¹ dan Dosen^{2,3}, Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Pascasarjana
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
e-mail: *¹addakhil.abdulloh@gmail.com, ²fatwa.tentama@psy.uad.ac.id,
³herlina.widiana@psy.uad.ac.id

15 **Abstrak**

Employability merupakan bagian penting yang harus dimiliki setiap individu dalam memasuki dunia kerja, karena *employability* mempengaruhi perilaku atau usaha individu dalam mencari pekerjaan, kualitas pekerjaan yang dipilih, dan hasil pencarian kerja. Penelitian ini bertujuan menyelidiki apakah penilaian diri mampu memprediksi tingkat *employability* siswa. Peneliti memilih siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sebagai subjek penelitian (N=433) dengan kriteria telah melaksanakan praktek kerja industry. Sampel penelitian berjumlah 168 siswa yang terdiri dari siswa kelas TSM D, TKR, C, TKR D, MM A, RPL, dan TPHP. Pemilihan sampel dilakukan secara random dengan teknik cluster sampling. Skala model likert sebagai instrumen utama dalam memperoleh data empirik. Untuk menjawab hipotesis peneliti menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS V.23. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penilaian diri memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap tinggi rendahnya *employability* ($p < 0,000$). Temuan ini memberi bukti bahwa penilaian diri sebagai faktor internal cukup mampu dalam meningkatkan *employability*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah salah satu faktor penting dalam memprediksi *employability* siswa SMK.

Kata kunci: Adaptasi Karir, Dunia Kerja, *Employability*, Penilaian Diri, Perencanaan Karir

PENDAHULUAN

Employability memainkan peran penting dalam kemajuan karier dan pengembangan profesionalitas individu. Kemampuan ini membantu individu memahami hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan, menjaga, dan melakukan pekerjaan dengan baik.¹ Oleh karenanya rendahnya *employability* menjadi penghalang bagi individu

¹ Laura Brewer, *Enhancing Youth Employability: What? Why? And How? Guide to Core Workskills* (Geneva: International Labour Organization, 2013).

memasuki dunia kerja.² Mengacu pada temuan tersebut, hal ini telah menarik minat beberapa kalangan peneliti industri untuk mengkaji lebih dalam fakta-fakta tentang *employability* (seperti Alvarez-Gonzalez, López-Miguens, & Caballero;³ Okay-Somerville & Scholarios;⁴ Qenani, MacDougal, & Sexton⁵), namun di Indonesia sendiri penelitian tentang *employability* masih terbatas, karena *employability* belum dipahami sebagai faktor penting dalam perencanaan karir yang perlu ditanamkan sejak bangku sekolah,⁶ khususnya sekolah kejuruan yang tujuan utamanya adalah mencetak sumber daya manusia mudah terserap dunia kerja. Dalam literatur ini kami ingin memperluas pemahaman tentang *employability* dalam setting budaya Indonesia, kami mengusulkan faktor internal berupa penilaian diri sebagai prediktor dari tinggi rendahnya *employability*. Hipotesis yang kami usulkan adalah “ada pengaruh penilaian diri terhadap *employability*”.

Mengembangkan dan meningkatkan *employability* pada dasarnya adalah hal yang sangat penting dilakukan lembaga pendidikan,⁷ seperti halnya di beberapa Negara maju di mana *employability* telah menjadi perhatian utama.⁸ *Employability* sebagai bekal yang memudahkan individu mendapatkan pekerjaan di masa depan. Kemampuan ini membantu individu mengelola karier dengan lebih maksimal.⁹ Selain itu juga akan meningkatkan keterampilan-keterampilan dasar dalam berbisnis, seperti kemampuan kerja tim, komunikasi, manajemen diri, analisis dan pemikiran kritis.¹⁰ *Employability* didefinisikan sebagai bentuk keterampilan khusus yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi dan menyadari peluang karir.¹¹ Individu dengan *employability* akan mempersiapkan diri semaksimal mungkin dalam upaya menghadapi persaingan pasar dunia kerja.¹² Individu mengetahui spesialisasi yang dimilikinya untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai situasi dan perubahan pasar serta

² Yao-Fen Wang and Chen-Tsang Tsai, “Employability of Hospitality Graduates: Student and Industry Perspectives,” *Journal of Hospitality & Tourism Education* 26, no. 3, (2014): 125-135.

³ Paula Álvarez-González, María Jesús López-Miguens, and Gloria Caballero, “Perceived Employability in University Students: Developing an Integrated Model,” *Career Development International* 22, no. 3, (2017): 280-299.

⁴ Monika Stachowiak-Kudła and Janusz Kudła, “Position, Possession or Process? Understanding Objective and Subjective Employability During University-to-Work Transitions,” *Studies in Higher Education* 42, no. 7, (2017): 1275-1291.

⁵ Eivis Qenani and Carol Sexton, “An Empirical Study of Self-Perceived Employability: Improving The Prospects for Student Employment Success in an Uncertain Environment,” *Active Learning in Higher Education* 1, no. 53, (2014): 199-213.

⁶ Per Ronnås and Leyla Shamchiyeva, *Employment Diagnostic Analysis: Maluku, Indonesia* (Geneva: International Labour Organization, 2011).

⁷ Stephanie Jameson, “A Case Study of International Hospitality Students Development of Employability Skills,” *Tourism and Hospitality Research*, (2008): 57-59.

⁸ Huimin Gu, Raphael Kavanaugh, and Yu Cong, “Empirical Studies of Tourism Education in China,” *Journal of Teaching in Travel & Tourism* 7, no. 1, (2007): 3-24.

⁹ Narelle Hess, Denise Jepsen, and Nicky Dries, “Career and Employer Change in The Age of The ‘Boundaryless’ Career,” *Journal of Vocational Behavior* 81, no. 2, (2012): 280-288.

¹⁰ Kevin Lowden, Stuart Hall, Dely Elliot, and Jon Lewin, *Employers’ Perceptions of The Employability Skills of New Graduates* (London: Edge Foundation, 2011).

¹¹ Mel Fugate and Blake Ashforth, “Employability: The Construct, Its Dimensions, and Applications,” *Academy of Management Proceedings*, no. 1, (2003): 1-6.

¹² Ans De Vos, Sara De Hauw, and Beatrice Van der Heijden, “Competency Development and Career Success: The Mediating Role of Employability,” *Journal of Vocational Behavior* 79, no. 2, (2011): 438-447.

memiliki keinginan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan khususnya.¹³ Individu mampu mengambil tindakan dengan tepat dan efektif, memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai, serta memiliki kemauan untuk terus belajar dari pengalamannya, baik sebagai individu maupun dalam hubungan dengan orang lain.¹⁴

Pada dasarnya *employability* mencerminkan bagaimana individu mempersepsikan peluang pekerjaan, seperti menentukan perilaku pencarian pekerjaan, pilihan pekerjaan, dan hasil pencarian kerja. Selain itu, *employability* juga berkaitan dengan kualitas suatu pekerjaan.¹⁵ Individu mungkin dapat memperoleh pekerjaan, tetapi mungkin di bawah tingkat keterampilan yang dimilikinya atau dalam pekerjaan bergaji rendah, tidak diinginkan, dan tidak berkelanjutan.¹⁶ Individu yang memperoleh pekerjaan namun dengan klasifikasi tersebut belum mencerminkan memiliki *employability*.¹⁷ Individu dengan *employability* adalah individu yang menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahamannya untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan.¹⁸ Individu menggunakan kompetensinya secara optimal untuk bergerak secara mandiri (wirausaha) di pasar tenaga kerja dan mengembangkan potensinya melalui pekerjaan yang berkelanjutan.¹⁹ Individu akan mencari informasi lingkungan kerja dan mengidentifikasi beragam alternatif peluang karir, sehingga individu menyadari karir apa saja yang dapat dikejar atau diperoleh sesuai dengan bidang keahliannya.²⁰ Proses ini dapat meminimalisir ketidakpastian pekerjaan atau kegagalan bisnis.²¹

Literatur Riview: Penilaian Diri terhadap *Employability*

Sejauh mana pendidikan kejuruan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan *employability* tergantung pada sejumlah faktor.²² Salah satu faktor di

¹³ Fatwa Tentama and Muhamad Hasan Abdillah, "Student Employability Examined from Academic Achievement and Self-Concept," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 8, no. 2, (2019): 243-248.

¹⁴ Mantz Yorke, *Employability in Higher Education: What It Is – What It Is Not* (York: The Higher Education Academy, 2006).

¹⁵ Steven McIntosh, "Further Analysis of The Returns to Academic and Vocational Qualifications," *Oxford Bulletin of Economics and Statistics* 68, no. 2, (2006): 225-251.

¹⁶ Erik Berntson and Staffan Marklund, "The Relationship Between Perceived Employability and Subsequent Health," *Work & Stress* 21, no. 3, (2007): 279-292.

¹⁷ Jim Hillage and Emma Pollard, *Employability: Developing a Framework for Policy Analysis* (London: Department for Education and Employment, 1998).

¹⁸ Fatwa Tentama, Subardjo, and Muhamad Hasan Abdillah, "Motivation to Learn and Social Support Determine Employability among Vocational High School Students," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 8, no. 2, (2019): 237-242.

¹⁹ Dieter Dohmen, *Economics of Vocational Education and Training: Introduction and Overview* (Berlin: Institute for Education and Socio-Economic Research and Consulting, 2007).

²⁰ Dominik Froehlich, Simon Beusaert, and Mien Segers, "Age, Employability and The Role of Learning Activities and Their Motivational Antecedents: A Conceptual Model," *The International Journal of Human Resource Management* 26, no. 16, (2015): 2087-2101.

²¹ Johannes Thijssen, Beatrice Van der Heijden, and Beatrice Van der Heijden, "Toward The Employability Link Model: Current Employment Transition to Future Employment Perspectives," *Human Resource Development Review* 7, no. 2, (2008): 165-183.

²² Sandra Bohlinger, Ulrika Haake, Christian Helms Jørgensen, Hanna Toiviainen, and Andreas Wallo, *Working and Learning in Times of Uncertainty: Challenges to Adult, Professional and Vocational Education* (Rotterdam: Sense Publishers, 2015).

antaranya adalah penilaian diri.²³ Penilaian diri merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan individu untuk pengembangan karir profesionalitasnya di masa depan.²⁴ Penilaian diri didefinisikan sebagai proses di mana individu menilai kinerjanya terhadap kriteria standar yang telah ditentukan dalam penetapan tujuan yang lebih mandiri dan untuk merefleksikan diri.²⁵ Proses penilaian diri dilakukan dengan dua jenis kegiatan utama, yaitu: pencarian umpan balik dan refleksi diri. Umpan balik merupakan informasi spesifik yang didapatkan individu untuk memfasilitasi hasil belajarnya dan biasanya digunakan untuk menginformasikan tentang kelebihan, kelemahan, dan kemajuan pembelajarannya.²⁶ Refleksi diri mengacu pada proses dimana individu bertanggung jawab untuk mencari informasi spesifik dengan tujuan menggambarkan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.²⁷ Individu perlu mengumpulkan umpan balik tentang kualitas dirinya dari berbagai sumber yang memungkinkan dirinya untuk merefleksikan alasan di balik kinerjanya.²⁸ Penilaian diri yang positif dapat membantu mengembangkan rasa tanggung jawab internal untuk pembelajaran diri. Rasa tanggung jawab ini akan memberi keyakinan dan motivasi untuk mengendalikan dan mengarahkan upaya yang diperlukan untuk pencapaian yang lebih tinggi.²⁹

METODE PENELITIAN

Partisipan dan Prosedur

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang berjumlah 433 siswa dengan kriteria mengikuti program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Asumsinya adalah siswa dengan pengalaman Prakterk Kerja Indutri memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai bidang peminatannya yang memungkinkanya memiliki *employability* yang lebih baik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 168 siswa yang ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan 10% mengacu pada tabel Isaac dan Michael (1995). Pemilihan sampel dilakukan dengan random cluster sampling. Langkah-langkahnya adalah: 1) peneliti menentukan jumlah cluster dari seluruh populasi; 2) Peneliti memilih cluster yang akan

²³ Ike Onyishi, Ibeawuchi Enwereuzor, Afam Ituma, and Tochukwu Omenma, "The Mediating Role of Perceived Employability in The Relationship Between Core Self-Evaluations and Job Search Behaviour," *Career Development International* 20, no. 6, (2015): 604-626.

²⁴ Michael Wride, *Assessment: Guide to Self-Assessment* (Dublin: University of Dublin, 2017).

²⁵ Roseanna Bourke and Mandia Mentis, "Self-assessment as a Process For Inclusion," *International Journal of Inclusive Education* 17, no. 8, (2013): 854-867.

²⁶ John Hattie and Helen Timperley, "The power of feedback," *Review of Educational Research* 77, no. 1, (2007): 81-112.

²⁷ Nicola Kirby and Colleen Downs, "Self-Assessment and The Disadvantaged Student: Potential for Encouraging Self-Regulated Learning?," *Assessment & Evaluation in Higher Education* 32, no. 4, (2007): 475-494.

²⁸ Guihyun Park, Aaron Schmidt, and Richard DeShon, "A Process Model of Goal Orientation and Feedback Seeking," *Human Performance* 20, no. 2, (2007): 119-145.

²⁹ Hartuti, Fatwa Tentama, Muhamad Hasan Abdillah, and Rifa Nur Alifah, "Physical Self, Social Self, Psychological Self, and Moral Self in Reflecting Self-Concept," *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research* 54, no. 1, (2020): 158-169.

dijadikan sampel uji coba dan sampel penelitian dengan cara menggambar (untuk menentukan jumlah cluster yang dipilih dapat menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, atau 10% Ada lima klaster dalam penelitian ini yaitu: kelas Teknik Sepeda Motor (TSM), kelas Teknik Kendaraan Ringan (TKR), kelas Multimedia (MM), kelas Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan kelas Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). A, B, C, D, E), TKR (A, B, C, D, E, F), MM (A, B), RPL, dan TPHP dipilih dalam dua kelas sebagai sampel uji coba (TSM B dan TSM E) dan enam kelas sebagai sampel penelitian (TSM D, TKR, C, TKR D, MM A, RPL, dan TPHP).

Intrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala model likert sebagai instrumen utama dalam memperoleh data empirik dari *employability* dan penilaian diri. Skala *employability* merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya sementara penilaian diri, dan efikasi diri disusun sendiri oleh peneliti. Skala tersebut kemudian diujicobakan pada 59 siswa untuk memperoleh validitas dan reliabilitas pengukuran. Adapun penjelasan masing-masing skala sebagai berikut:

Skala *Employability*

Peneliti memodifikasi skala *employability* dari Tentama dan Anindita,³⁰ yang penyusunannya mengacu pada dimensi *employability* dari Fugate, Kinicki, dan Ashforth, yaitu: *career identity*, *personal adaptability*, dan *social and human capital*. Dimensi *career identity* dicerminkan oleh item "Saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja" dan "Saya secara aktif terlibat dalam praktik di sekolah". Dimensi *personal adaptability* tercermin dalam item "Saya mampu menyelesaikan setiap masalah dalam kerja praktek dengan kemampuan saya" dan "Saya mampu berpikir positif bahkan dalam situasi sulit". Dimensi *social and human capital* tercermin pada item "Saya merasa pengalaman praktik di sekolah dapat membantu mendapatkan pekerjaan" dan "Saya memiliki teman yang dapat membantu mendapatkan referensi pekerjaan". Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 13 item valid yang siap digunakan untuk penelitian dengan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,83 dan indeks beda bergerak dari 0,32 menjadi 0,77.³¹

Skala Penilaian Diri

Dasar dari penyusunan skala penilaian diri peneliti susun sendiri dengan mengacu pada dimensi penilaian diri menurut Gecas (dalam Mruk), yang terdiri dari: *self-power* dan *self-worth*. Dimensi *self-power* tercermin dalam item "Saya berkontribusi pada tugas kelompok" dan "Saya membantu teman belajar memahami materi pelajaran". Dimensi

³⁰ Fatwa Tentama and Wiwid Anindita, "Employability Scale: Construct Validity and Reliability," *International Journal of Scientific & Technology Research* 9, no. 4, (2020): 3166- 3170.

³¹ Mel Fugate, Angelo Kinicki, and Blake Ashforth, "Employability: A Psycho-Social Construct, Its Dimensions, and Applications," *Journal of Vocational Behavior* 65, no. 1, (2004): 14-38.

self-worth tercermin dalam item "Saya menghormati pendapat orang lain" dan "Saya mematuhi peraturan sekolah". Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 10 item valid yang siap digunakan untuk penelitian dengan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,80 dan indeks beda bergerak dari 0,32 menjadi 0,69.³²

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS 23. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji asumsi penelitian (meliputi uji normalitas dan uji linieritas) dan menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam melakukan analisis statistik parametrik. Dalam analisis parametrik regresi sederhana beberapa asumsi yang harus terpenuhi mencakup uji normalitas dan uji linieritas. Berikut hasil analisis dari masing-masing asumsi:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah sampel yang digunakan penelitian terdistribusi dengan normal (representatif). Peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test (KS-Z)* dalam pengujian normalitas dengan kriteria data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil uji normalitas residual diperoleh skor *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,15 dengan taraf signifikansi 0,144 ($p > 0,05$) yang artinya sampel penelitian mampu mewakili populasi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Uji Normalitas Residual

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,15	0,144	Normal

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah ada garis linier yang menghubungkan antara nilai-nilai variabel independen dengan nilai-nilai variabel dependen. Peneliti menggunakan kaidah *F Linearity* dalam pengujian linieritas. Dalam kaidah ini data dikatakan linier apabila $p < 0,05$. Dari hasil uji linieritas antara penilaian diri dengan *employability*, diperoleh nilai *F Linearity* sebesar 9,75 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya variabel penilaian diri terhubung secara linier dengan variabel *employability*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 2.

³² Christopher Mruk, *Self-Esteem and Positive Psychology: Research, Theory, and Practice* (New York: Springer Publishing Company, 2013).

Tabel 2 Analisis Uji Linearitas

Variabel	F Linearity	Sig.	Keterangan
Penilaian Diri dengan <i>Employability</i>	9,75	0,000	Linear

Uji Hipotesis: Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai ¹³ pada penilaian diri terhadap *employability* sebesar 94,87 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Artinya ada pengaruh yang sangat signifikan penilaian diri terhadap *employability* dengan sumbangan efektif (*R Square*) yang dihasilkan sebesar 36,4 %. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	F	R Square	Sig.	Keterangan
Penilaian diri terhadap <i>Employability</i>	94,87	0,364	0,000	Sangat Signifikan

¹² Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti, yaitu: ada pengaruh yang sangat signifikan penilaian diri terhadap *employability*. Penilaian diri berfungsi sebagai proses evaluasi diri yang positif atas rangkaian kekuatan, potensi diri, dan kesiapan kerja individu. Kemampuan ini memungkinkan individu menilai dirinya sendiri mampu mengatasi berbagai kendala selama pencarian kerja dengan strategi pemecahan masalah yang lebih baik. Individu menilai dirinya mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan dunia kerja, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan mencari pekerjaan, dan yakin bahwa usahanya akan membuahkan hasil (mendapatkan pekerjaan) di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil studi di luar Indonesia, seperti temuan Onyishi, Enwereuzor, Ituma, dan Omenma yang melaporkan bahwa individu dengan penilaian diri yang baik menunjukkan tingkat *employability* dan intensitas perilaku pencarian kerja yang tinggi setelah lulus.³³ Individu menganggap dirinya memiliki keterampilan yang dibutuhkan pasar tenaga kerja, sehingga memudahkan dirinya untuk dipekerjakan dan mencari pekerjaan.³⁴ Menurut Kammeyer-Mueller, Judge, dan Scott individu yang mengetahui kekuatan dan potensi diri cenderung lebih mudah menerapkan ilmunya untuk merencanakan karir, strategi pencarian kerja, dan beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.³⁵ Kemampuan ini merupakan keunggulan unik dalam mencari dan

³³ Ike Onyishi, Ibeawuchi Enwereuzor, Afam Ituma, and Tochukwu Omenma, "The Mediating Role of Perceived Employability in The Relationship Between Core Self-Evaluations and Job Search Behaviour," *Career Development International* 20, no. 6, (2015): 604-626.

³⁴ Timothy Judge, "Core Self-Evaluations and Work Success," *Current Directions in Psychological Science* 18, no. 1, (2009): 58-62.

³⁵ John Kammeyer-Mueller, Timothy Judge, and Brent Scott, "The Role of Core Self-Evaluations in The Coping Process," *Journal of Applied Psychology* 94, no. 1, (2009): 177-195.

mendapatkan pekerjaan.³⁶ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi diri merupakan faktor esensial dari *employability*, dimana tingkat penilaian diri memprediksi tingkat *employability*.

Dalam pendidikan kejuruan penerapan penilaian diri merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan *employability*.³⁷ Dengan menanamkan sikap pemantauan, penilaian, dan mengevaluasi hasil pencapaian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik akan membantu individu dalam mengenali peningkatan berkelanjutan dan mengidentifikasi pendekatan belajar untuk mencapai hasil yang terbaik. Individu cenderung memiliki keterampilan yang tepat dan dapat secara efektif menerapkan dan mengembangkan pembelajaran di tempat kerja ketika mampu secara mandiri melakukan penilaian diri.³⁸ Dengan demikian dapat dipahami bahwa penilaian diri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja individu. Proses ini dapat membantu individu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis.³⁹

Dengan menilai tahap pengembangan kompetensi diri, individu akan memantau perkembangan *employability*nya secara berkala. Individu menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab ketika secara aktif bersedia melakukan penilaian terhadap hasil dari pekerjaan atau pencapaiannya.⁴⁰ Dengan demikian dapat dikatakan peran penilaian diri dalam pembelajaran keterampilan kerja sangatlah jelas, dimana proses ini dipandang sebagai metode yang berharga untuk meningkatkan kesadaran individu tentang pemahaman dan pencapaiannya. Sebagaimana fungsi penilaian diri diantaranya adalah untuk mengembangkan kecenderungan belajar dan peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran.⁴¹ Persepsi diri yang meningkat dan pola penilaian yang konsisten akan mengarah pada peningkatan *employability*.⁴²

Dari segi kebaruan, peneliti belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang ada di Indonesia, baik dari variabel independen yang diajukan, subjek penelitian, hingga lokasi penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan satu-

³⁶ Timothy Judge and John Kammeyer-Mueller, "Implications of Core Self-Evaluations for a Changing Organizational Context," *Human Resource Management Review* 21, no. 4, (2011): 331-341.

³⁷ Fatwa Tentama and Muhamad Hasan Abdillah, "Student Employability Examined from Academic Achievement and Self-Concept," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 8, no. 2, (2019): 243-248.

³⁸ Timothy Judge and John Kammeyer-Mueller, "Implications of Core Self-Evaluations for a Changing Organizational Context," *Human Resource Management Review* 21, no. 4, (2011): 331-341.

³⁹ Timothy Judge, "Core Self-Evaluations and Work Success," *Current Directions in Psychological Science* 18, no. 1, (2009): 58-62.

⁴⁰ Ike Onyishi, Ibeawuchi Enwereuzor, Afam Ituma, and Tochukwu Omenma, "The Mediating Role of Perceived Employability in The Relationship Between Core Self-Evaluations and Job Search Behaviour," *Career Development International* 20, no. 6, (2015): 604-626.

⁴¹ Kath MacDonald, "A Reflection on The Introduction of A Peer and Self Assessment Initiative," *Practice and Evidence of the Scholarship of Teaching and Learning in Higher Education* 6, no. 1, (2011): 27-42.

⁴² Traci Sitzmann, Katherine Ely, Kenneth Brown, and Kristina Bauer, "Self-Assessment of Knowledge: A Cognitive Learning or Affective Measure?," *Academy of Management Learning & Education* 9, no. 2, (2010): 169-191.

satunya literatur yang membahas tentang pengaruh penilaian diri terhadap *employability* pada siswa SMK di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi menunjukkan bahwa seberapa penting faktor penilaian diri terlibat dalam proses pembentukan *employability* siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih siap memasuki dunia kerja ketika memiliki kemampuan penilaian diri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Álvarez-González, Paula., María Jesús López-Miguens., and Gloria Caballero. "Perceived Employability in University Students: Developing an Integrated Model." *Career Development International* 22, no. 3, (2017): 280-299. <https://doi.org/10.1108/CDI-08-2016-0135>.
- Berntson, Erik., and Staffan Marklund. "The Relationship Between Perceived Employability and Subsequent Health." *Work & Stress* 21, no. 3, (2007): 279-292. <https://doi.org/10.1080/02678370701659215>.
- Bohlinger, Sandra., Ulrika Haake., Christian Helms Jørgensen., Hanna Toiviainen., and Andreas Wallo. *Working and Learning in Times of Uncertainty: Challenges to Adult, Professional and Vocational Education*. Rotterdam: Sense Publishers, 2015.
- Bourke, Roseanna., and Mandia Mentis. "Self-assessment as a Process For Inclusion." *International Journal of Inclusive Education* 17, no. 8, (2013): 854-867. <https://doi.org/10.1080/13603116.2011.602288>.
- Brewer, Laura. *Enhancing Youth Employability: What? Why? And How? Guide to Core Workskills*. Geneva: International Labour Organization, 2013.
- De Vos, Ans., Sara De Hauw., and Beatrice Van der Heijden. "Competency Development and Career Success: The Mediating Role of Employability." *Journal of Vocational Behavior* 79, no. 2, (2011): 438-447. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2011.05.010>.
- Dohmen, Dieter. *Economics of Vocational Education and Training: Introduction and Overview*. Berlin: Institute for Education and Socio-Economic Research and Consulting, 2007.
- Froehlich, Dominik., Simon Beusaert., and Mien Segers. "Age, Employability and The Role of Learning Activities and Their Motivational Antecedents: A Conceptual Model." *The International Journal of Human Resource Management* 26, no. 16, (2015): 2087-2101. <https://doi.org/10.1080/09585192.2014.971846>.
- Fugate, Mel., and Blake Ashforth. "Employability: The Construct, Its Dimensions, and Applications." *Academy of Management Proceedings*, no. 1, (2003): 1-6. <https://doi.org/10.5465/ambpp.2003.13792496>.
- Fugate, Mel., Angelo Kinicki., and Blake Ashforth. "Employability: A Psycho-Social Construct, Its Dimensions, and Applications." *Journal of Vocational Behavior* 65,

- no. 1, (2004): 14-38. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.005>
- Gu, Huimin., Raphael Kavanaugh., and Yu Cong. "Empirical Studies of Tourism Education in China." *Journal of Teaching in Travel & Tourism* 7, no. 1, (2007): 3-24. https://doi.org/10.1300/J172v07n01_02.
- Hartuti., Fatwa Tentama., Muhamad Hasan Abdillah., and Rifa Nur Alifah. "Physical Self, Social Self, Psychological Self, and Moral Self in Reflecting Self-Concept." *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research* 54, no. 1, (2020): 158-169.
- Hattie, John., and Helen Timperley. "The power of feedback." *Review of Educational Research* 77, no. 1, (2007): 81-112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>.
- Hess, Narelle., Denise Jepsen., and Nicky Dries. "Career and Employer Change in The Age of The 'Boundaryless' Career." *Journal of Vocational Behavior* 81, no. 2, (2012): 280-288. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2011.10.009>.
- Hillage, Jim., and Emma Pollard. *Employability: Developing a Framework for Policy Analysis*. London: Department for Education and Employment, 1998.
- Jameson, Stephanie. "A Case Study of International Hospitality Students Development of Employability Skills." *Tourism and Hospitality Research*, (2008): 57-59.
- Judge, Timothy. "Core Self-Evaluations and Work Success." *Current Directions in Psychological Science* 18, no. 1, (2009): 58-62. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2009.01606.x>.
- Judge, Timothy., and John Kammeyer-Mueller. "Implications of Core Self-Evaluations for a Changing Organizational Context." *Human Resource Management Review* 21, no. 4, (2011): 331-341. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2010.10.003>.
- Kammeyer-Mueller, John., Timothy Judge., and Brent Scott. "The Role of Core Self-Evaluations in The Coping Process." *Journal of Applied Psychology* 94, no. 1, (2009): 177-195. <https://doi.org/10.1037/a0013214>.
- Kirby, Nicola., and Colleen Downs. "Self-Assessment and The Disadvantaged Student: Potential for Encouraging Self-Regulated Learning?." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 32, no. 4, (2007): 475-494. <https://doi.org/10.1080/02602930600896464>.
- Lowden, Kevin., Stuart Hall., Dely Elliot., and Jon Lewin. *Employers' Perceptions of The Employability Skills of New Graduates*. London: Edge Foundation, 2011.
- MacDonald, Kath. "A Reflection on The Introduction of A Peer and Self Assessment Initiative." *Practice and Evidence of the Scholarship of Teaching and Learning in Higher Education* 6, no. 1, (2011): 27-42.
- Mcintosh, Steven. "Further Analysis of The Returns to Academic and Vocational Qualifications." *Oxford Bulletin of Economics and Statistics* 68, no. 2, (2006): 225-251. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0084.2006.00160.x>.
- Mruk, Christopher. *Self-Esteem and Positive Psychology: Research, Theory, and Practice*. New York: Springer Publishing Company, 2013.
- Onyishi, Ike., Ibeawuchi Enwereuzor., Afam Ituma., and Tochukwu Omenma., "The Mediating Role of Perceived Employability in The Relationship Between Core Self-Evaluations and Job Search Behaviour." *Career Development International* 20, no. 6, (2015): 604-626. <https://doi.org/10.1108/CDI-09-2014-0130>.

Muhamad Hasan Abdillah, Fatwa Tentama, Herlina Siwi Widiana: Dinamika Peran Penilaian Diri dalam Meningkatkan *Employability* Siswa SMK

- Park, Guihyun., Aaron Schmidt., and Richard DeShon. "A Process Model of Goal Orientation and Feedback Seeking." *Human Performance* 20, no. 2, (2007): 119-145. <https://doi.org/10.1080/08959280701332042>.
- Qenani, Eivis., and Carol Sexton. "An Empirical Study of Self-Perceived Employability: Improving The Prospects for Student Employment Success in an Uncertain Environment." *Active Learning in Higher Education* 1, no. 53, (2014): 199-213. <https://doi.org/10.1177/1469787414544875>.
- Ronnås Per., and Leyla Shamchiyeva. *Employment Diagnostic Analysis: Maluku, Indonesia*. Geneva: International Labour Organization, 2011.
- Sitzmann, Traci., Katherine Ely., Kenneth Brown., and Kristina Bauer. "Self-Assessment of Knowledge: A Cognitive Learning or Affective Measure?." *Academy of Management Learning & Education* 9, no. 2, (2010): 169-191. <https://doi.org/10.5465/amle.9.2.zqr169>.
- Stachowiak-Kudła, Monika., and Janusz Kudła. "Position, Possession or Process? Understanding Objective and Subjective Employability During University-to-Work Transitions." *Studies in Higher Education* 42, no. 7, (2017): 1275-1291. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1091813>.
- Tentama, Fatwa., and Muhamad Hasan Abdillah. "Student Employability Examined from Academic Achievement and Self-Concept," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 8, no. 2, (2019): 243-248. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18128>.
- Tentama, Fatwa., and Wiwid Anindita. "Employability Scale: Construct Validity and Reliability." *International Journal of Scientific & Technology Research* 9, no. 4, (2020): 3166- 3170.
- Tentama, Fatwa., Subardjo., and Muhamad Hasan Abdillah. "Motivation to Learn and Social Support Determine Employability among Vocational High School Students." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 8, no. 2, (2019): 237-242. <http://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18188>.
- Thijssen, Johannes., Beatrice Van der Heijden., and Beatrice Van der Heijden. "Toward The Employability Link Model: Current Employment Transition to Future Employment Perspectives." *Human Resource Development Review* 7, no. 2, (2008): 165-183. <https://doi.org/10.1177/1534484308314955>.
- Wang, Yao-Fen., and Chen-Tsang Tsai. "Employability of Hospitality Graduates: Student and Industry Perspectives." *Journal of Hospitality & Tourism Education* 26, no. 3, (2014): 125-135. <https://doi.org/10.1080/10963758.2014.935221>.
- Wride, Michael. *Assessment: Guide to Self-Assessment*. Dublin: University of Dublin, 2017.
- Yorke, Mantz. *Employability in Higher Education: What It Is – What It Is Not*. York: The Higher Education Academy, 2006.

DINAMIKA PERAN PENILAIAN DIRI DALAM MENINGKATKAN EMPLOYABILITY SISWA SMK

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	Husin Husin, Nor Anisa. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dari Ornamen Arsitektur Masjid Assu'ada Waringin", <i>Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan</i> , 2021 Crossref	33 words — 1%
2	ejournal.iainponorogo.ac.id Internet	14 words — 1%
3	journal.student.uny.ac.id Internet	12 words — 1%
4	eprints.undip.ac.id Internet	10 words — < 1%
5	journal.uad.ac.id Internet	10 words — < 1%
6	seminar.uad.ac.id Internet	10 words — < 1%
7	id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
8	id.talkingofmoney.com Internet	9 words — < 1%
9	repository.upi.edu	

Internet

9 words — < 1%

10 digilib.uinsby.ac.id

Internet

8 words — < 1%

11 ejournal.upg45ntt.ac.id

Internet

8 words — < 1%

12 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet

8 words — < 1%

13 psikologi.untag-sby.ac.id

Internet

8 words — < 1%

14 repositori.usu.ac.id

Internet

8 words — < 1%

15 www.sindonews.com

Internet

8 words — < 1%

16 repository.radenintan.ac.id

Internet

6 words — < 1%

17 repository.uin-suska.ac.id

Internet

6 words — < 1%
